

## ANALISIS SELISIH KURS DAN TRANSAKSI MATA UANG ASING PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Kurnia Dani Yudhitya<sup>1</sup>, Fatkhatul Ngulya<sup>2</sup>, dan Endang Kartini Panggiarti<sup>3</sup>

1. [kurniadani088@students.untidar.ac.id](mailto:kurniadani088@students.untidar.ac.id), Universitas Tidar
2. [fatkhatul.ngulya@students.untidar.ac.id](mailto:fatkhatul.ngulya@students.untidar.ac.id), Universitas Tidar
3. [endangkartini@untidar.ac.id](mailto:endangkartini@untidar.ac.id), Universitas Tidar

### Abstract

*This study aims to analyze the treatment of foreign exchange differences and foreign currency transactions at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. At PT Indofood Sukses Makmur Tbk, foreign exchange differences and foreign currency transactions occurred due to subsidiaries located abroad, loans, export sales and expenses for several major purchases of the company. The method used in this study is a qualitative research, where PT Indofood Sukses Makmur Tbk as the object of research. Collecting data and information using library research methods and PT Indofood Sukses Makmur Tbk data taken from the Annual Report of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The results showed that the treatment of foreign exchange and foreign currency differences at PT Indofood Sukses Makmur Tbk was in accordance with the applicable PSAK.*

**Keywords:** Foreign Exchange Differences, Foreign Currency Transactions

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan terhadap selisih kurs dan transaksi mata uang asing pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, selisih kurs dan transaksi mata uang asing terjadi karena adanya entitas anak yang berada di luar negeri, pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utama perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian. Pengumpulan data dan informasi menggunakan metode riset kepustakaan dan data PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang diambil dari *Annual Report* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terhadap selisih kurs dan mata uang asing pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku.

**Kata Kunci:** Selisih Kurs, Transaksi Mata Uang Asing

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi membuat akses dan komunikasi dapat terjalin dengan cepat. Kemajuan teknologi didukung pemasaran produk yang tepat membuat produk yang biasanya dipasarkan secara lokal kini dapat merambah dunia internasional. Sehingga mendorong perusahaan-perusahaan untuk menjalin kerjasama yang baik dengan pihak asing atau entitas lain yang berada di luar negeri. Dimana bentuk kerjasama tersebut dapat berupa ekspor maupun impor ataupun jenis transaksi lainnya.

Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan asing tersebut biasanya menggunakan mata uang asing. Dimana menurut Saprudin (2021) mata uang asing merupakan alat pembayaran transaksi ekonomi keuangan internasional dan memiliki catatan kurs resmi pada bank sentral. Karena adanya perbedaan mata uang yang digunakan maka perusahaan perlu melakukan penjabaran mata uang asing tersebut ke dalam mata uang fungsionalnya atas transaksi yang dilakukan dengan perusahaan asing tersebut. Kesalahan dalam pencatatan transaksi mata uang sering terjadi pada dilakukan pencatatan transaksi kurs yang digunakan tidak sesuai dengan nilai spot rate dan juga pada akhir periode pembukuan seperti tidak dilakukannya jurnal atas penyesuaian kurs.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Dimana dalam menjalankan kegiatan operasinya PT Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki entitas anak yang berada di Indonesia, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Asia lainnya dan juga berelasi dengan perusahaan baik lokal maupun perusahaan asing luar negeri. Sehingga dalam melaporkan laporan keuangannya perlu untuk

menjabarkan transaksi-transaksi yang terjadi antar perusahaan tersebut sesuai dengan PSAK No 10 tentang pengaruh perubahan kurs valuta asing.

## KAJIAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan Konsolidasi

Menurut Baker dkk (2016:91), laporan keuangan konsolidasi (*consolidated financial statement*) menyajikan posisi keuangan dari hasil operasi untuk induk perusahaan (*parent* - entitas pengendalian) dari satu atau lebih anak perusahaan (*subsidiaries* - entitas yang dikendalikan) seakan-akan entitas-entitas individual tersebut adalah satu entitas atau perusahaan.

### Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing merupakan transaksi yang terjadi dengan menggunakan dua atau lebih mata uang yang berbeda dan membutuhkan penyelesaian juga dalam mata uang yang berbeda pula. Merujuk pada PSAK 10, disebutkan bahwa transaksi dalam mata uang asing dapat terjadi dengan melalui kegiatan usaha luar negeri (*foreign operation*) dan/atau melalui transaksi dengan menggunakan mata uang asing (*foreign activities*).

### Kurs Mata Uang Asing

Terdapat tiga kurs yang dapat digunakan oleh entitas untuk mengkonversikan nilai mata uang asing menjadi rupiah, yaitu : (1) Kurs kini (*current rate*) merupakan kurs pada akhir hari perdagangan tanggal laporan posisi keuangan; (2) Kurs historis (*historical rate*) merupakan kurs yang sudah ada pada saat transaksi awal berlangsung, seperti kurs pada tanggal aset diperoleh atau liabilitas yang timbul; (3) Kurs rata-rata (*average rate*) untuk periode berjalan biasanya rata-rata sederhana untuk jangka waktu dan biasanya digunakan untuk mengukur penghasilan dan beban. Selain itu, entitas juga dapat menggunakan kurs penutup yaitu kurs pada akhir periode pelaporan, biasanya kurs pada tanggal 31 Desember atau menyesuaikan tanggal tutup buku entitas.

### Mata Uang Fungsional

Pada PSAK 10, mata uang fungsional (*functional currency*) didefinisikan sebagai "mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi", yang biasanya mata uang dari lingkungan entitas tersebut menghasilkan dan mengeluarkan kas. Mata uang fungsional belum tentu mata uang penyajian. Dalam laporan keuangan konsolidasi, jika entitas anak menggunakan mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, maka perlu dijabarkan kembali.

### Penentuan Mata Uang Fungsional

Menurut Baker dkk (2016:85), terdapat beberapa indikator yang perlu dinilai untuk menentukan mata uang fungsional suatu entitas, yaitu kas, harga jual dan beban. Faktor yang mengindikasikan Rupiah (mata uang entitas induk) sebagai mata uang fungsional : (1) Arus kas : secara langsung berpengaruh pada arus kas entitas induk saat ini dan telah tersedia bagi entitas induk; (2) Harga jual : responsif terhadap perubahan kurs jangka pendek dan juga persaingan global; (3) Pasar penjualan : pasar penjualan kebanyakan ada di negara entitas induk atau kontrak penjualan dengan menggunakan mata uang entitas induk; (4) Beban : komponen produksi pada umumnya didapat dari berbagai negara entitas induk; (5) Pendanaan : terutama berasal dari entitas induk, atau pendanaan berasal dari mata uang selain rupiah; (6) Transaksi antar perusahaan dan pengaturan : sering ada transaksi antar perusahaan dengan entitas induk, atau entitas asing yang merupakan investasi atau pendanaan bagi entitas induk.

### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing dapat diartikan sebagai suatu risikoperubahan nilai perusahaan akibat adanya ketidakpastian perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut. Entitas yang beroperasi di negara yang memiliki tingkat inflasi yang tinggi akan menghadapi

risiko nilai tukar mata uang asing yang tinggi pula sehingga untuk menilai besarnya pengaruh risiko nilai tukar mata uang asing tersebut bagi entitas perlu juga untuk mempertimbangkan perbedaan inflasi antar dua mata uang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data dan informasi metode yang digunakan adalah metode riset kepustakaan, yaitu dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang digunakan pada penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Annual Report* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum, dan pabrik pembuatan karung tepung. Perusahaan yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Sudirman Plaza, Jakarta Selatan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis (“Grup”) yang saling melengkapi sebagai berikut:

1. Produk Konsumen Bermerek (“CBP”) Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman.
2. Bogasari Grup Bogasari memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.
3. Agribisnis Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan tebu dan karet serta tanaman lainnya.
4. Distribusi Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup Distribusi mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

### **Visi dan Misi Perusahaan**

Visi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yaitu menjadi perusahaan *Total Food Solutions*. Sedangkan misi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah:

- a) Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
- b) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- c) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- d) Meningkatkan stakeholders’ values secara berkesinambungan.

## **Perlakuan**

Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional yang ditetapkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Sehingga berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian perusahaan dan entitas anak di Indonesia adalah rupiah. Setiap entitas anak yang berada di luar negeri menggunakan mata uang fungsional sesuai dengan lingkungan dimana entitas anak tersebut banyak menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Mata uang penyajian yang digunakan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menyusun laporan keuangan konsolidasiannya adalah rupiah. Untuk kepentingan laporan keuangan konsolidasi, entitas anak perlu untuk mengubah dan membulatkan mata uang fungsional yang digunakan ke dalam rupiah sebagai mata uang penyajian.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki anak perusahaan yang berada di luar negeri dan akun-akun yang berasal dari anak perusahaan asing tersebut dijabarkan dari mata uang pelaporan masing-masing anak perusahaan menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas, baik moneter non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
2. Pendapatan dan beban dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Berdasarkan dasar yang digunakan oleh perusahaan dalam menjabarkan akun-akun pada entitas anak di luar negeri ke Rupiah sudah sesuai dengan PSAK 10 tentang "Pengaruh Kurs Valuta Asing". Akun seperti aset dan liabilitas, serta pos moneter maupun nonmoneter pada laporan keuangan konsolidasi telah dijabarkan menggunakan kurs penutup. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebanyak Rp769.848. Sedangkan pada laporan laba rugi komprehensif, selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dikelompokkan ke dalam pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi dengan total saldo Rp156.208 di posisi kredit.

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan meyakini bahwa berbagai transaksi antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dengan pihak-pihak berelasi di sepanjang tahun 2020 dilakukan secara umum dan wajar (arm's length basis and fair). Transaksi-transaksi tersebut termasuk:

1. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 10,10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,57% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
4. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa (“STP”).
5. Grup dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas V-SAT dari PT Primacom Interbuana (“PI”) untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Grup.
6. Grup membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (“ISI”) dan entitas anak.
7. PT Mega Citra Perdana (“MCP”) dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma (“RMK”).
8. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (“SRIT”), SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Tiongkok pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
9. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu.
10. Grup mengadakan perjanjian supply dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (“FFI”) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022.
11. Grup mengadakan perjanjian supply dengan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“NIC”) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2022.
12. Utang kepada PT Gapura Usahatama (“GPU”) dan PT Purwa Wana Lestari (“PWL”), pemegang saham nonpengendali PT Swadaya Bhakti Negaramas (“SBN”) dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (collateral-free) yang diperoleh SBN serta MCP dan Entitas Anak. Pinjaman yang diperoleh dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
13. Grup menjual barang jadi tertentu kepada PT Indomarco Prismatama (“IPT”), PT Inti Cakrawala Citra (“ICC”) dan PT Lion Superindo (“LS”).
14. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (“SDDM”) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (“PTM”).
15. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi.
16. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (“ACA”) dan yang diperoleh melalui perantara PT Indosurance Broker Utama (“IBU”) meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut. Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari PT A.J. Central Asia Raya (“CAR”).
17. Pada tahun 2016, Grup menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (“Transcosmos”). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa relationship management.

18. PT Data Art Xperience (“DAX”) menyediakan jasa dan konsultasi di bidang pemasaran digital secara menyeluruh kepada Grup. Oleh karenanya, Grup setuju untuk membayar biaya layanan kepada DAX.

Pencatatan transaksi mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020 (angka penuh)</u>	<u>31 Desember 2019 (angka penuh)</u>
1US\$	14.105	13.901

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp2.400.652 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, selisih kurs dan transaksi mata uang asing terjadi karena adanya entitas anak yang berada di luar negeri, pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utama perusahaan. Dan untuk perlakuan selisih kurs dan transaksi mata uang asing telah diperlakukan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Selisih kurs dalam laporan posisi keuangan disajikan dalam akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dikelompokkan ke dalam pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi.

### Saran

Pada pengerjaan penelitian ini, penelitian masih mengalami banyak kendala. Penelitian masih terbatas karena hanya mengandalkan data dari laporan keuangan yang disebarluaskan dan hanya berfokus pada akun penghasilan lain - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan lebih baik dan lebih kompleks lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baker, R. E. (2015). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Perspektif Indonesia* (Buku 1, Ed). Salemba Empat.
- Baker, R. E. (2016). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Perspektif Indonesia* (Buku 2, Ed). Salemba Empat.

- Indofood Sukses Makmur Tbk. (2011). *PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anak / and subsidiaries* (Vol. 2011, Issue September).
- Indofood Sukses Makmur Tbk. (2020). *Annual Report PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020*.
- Prameswary, A. D., & Asyik, N. F. (2021). Penerapan psak no. 10 atas selisih kurs dan transaksi mata uang asing serta pengaruhnya pada laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 10*(10).
- Putra, R. E. (2018). *Laporan Keuangan ( Studi Kasus Pada Pt . Appipa Indonesia ) Analysis of Accounting Treatments on the Difference of Exchange and Transactions in Foreign Eyes and Its Effect on ( Case Study in Pt . Appipa Indonesia )*. 12(2), 180–191.
- Saprudin, Aini, Q., & Napituluhu, A. M. P. (2021). Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 30–43.
- Suciwati, D. P., & Machfoedz, M. (2002). Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 17(4), 347–360.